

Nama : Nabila Aulia Zwageri
Nim : 2110101004
Mata Kuliah : Kebutuhan Dasar Manusia
Kelas : A

Macam-Macam Gangguan Pada Sistem Pernafasan

1. Influenza

Penyakit yang umum terjadi di kalangan masyarakat adalah influenza atau lebih sering dikenal dengan flu, gangguan pernafasan ini disebabkan oleh virus dan mudah menular. Baik melalui kontak langsung maupun cairan yang keluar dari penderita. Hidung yang dipenuhi lendir tersebut akan mengganggu sistem respirasi.

Flu atau influenza adalah infeksi virus yang menyerang hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Penderita flu akan mengalami demam, sakit kepala, pilek, hidung tersumbat, serta batuk. Gejala Influenza : demam, sakit kepala, pilek, hidung tersumbat, serta batuk.

2. Faringitis

Faringitis adalah peradangan pada tenggorokan atau faring. Keluhan ini disebabkan oleh infeksi bakteri maupun virus. Faringitis dapat ditangani berdasarkan penyebabnya. Misalnya, faringitis yang disebabkan oleh bakteri dapat diobati menggunakan antibiotik. Gejala Faringitis biasanya baru menimbulkan gejala sekitar 2-5 hari setelah penderita terkena infeksi. Beberapa gejala yang bisa timbul saat seseorang menderita faringitis.

Antara lain : Nyeri atau sakit tenggorokan, Gatal pada tenggorokan, Sulit menelan, Demam, Sakit kepala, Pegal linu, Mual muntah, Pembengkakan di leher depan.

3. Anosmia

Anosmia adalah hilangnya kemampuan seseorang untuk mencium bau. Kondisi ini juga dapat menghilangkan kemampuan penderitanya untuk merasakan makanan. Kehilangan kemampuan indera penciuman atau anosmia dapat memengaruhi hidup seseorang. Selain tidak bisa mencium bebauan dan merasakan makanan, kondisi ini dapat memicu hilangnya nafsu makan, penurunan berat badan, malnutrisi, hingga depresi.

4. Pneumonia

Pneumonia juga bisa dipicu oleh masuknya bahan atau zat tertentu ke dalam paru-paru (aspirasi paru) yang selanjutnya mencetuskan peradangan dan infeksi. Kondisi ini disebut juga dengan pneumonia aspirasi. Selain itu, pneumonia juga bisa dipicu oleh sumbatan saluran napas akibat tumor atau penyakit paru obstruksi kronis (PPOK). Kondisi ini bisa menyebabkan berkembangnya bakteri di paru-paru.

5. Dinomia

Dinosmia adalah keadaan dimana seseorang merasa selalu mencium bau yang tidak sedap. Ini terjadi karena terdapat kelainan dalam rongga hidung, infeksi pada sinus, dan kerusakan parsial pada saraf olfaktori. Keluhan ini dapat dialami dalam berbagai bentuk. Pada mereka yang mengalaminya, bisa terjadi distorsi pada kualitas persepsi suatu aroma (parosmia), hilangnya kemampuan menghidu sepenuhnya (anosmia), atau adanya persepsi aroma tertentu, sementara sedang tak ada hal yang mencetuskan produksi aroma tersebut di sekitarnya (phantosmia).

6. Hidung Tersumbat dan Pilek

Hidung tersumbat atau pilek menjadi salah satu penyebab salesma itu sendiri. Penyakit ini menimbulkan lendir yang berlebihan yang bisa mengakibatkan sinus atau peradangan.

7. Rhinitis Allergica

Rhinitis Allergica adalah peradangan hidung akibat alergi. Rhinitis disebabkan oleh masuknya benda asing ke dalam saluran tenggorokan. Kemudian hidung secara otomatis merespon sehingga terjadilah peradangan pada hidung.

8. Asma

Asma adalah pe nyempitan saluran napas akibat otot polos pembentuk dinding saluran terus berkontraksi. Asma disebabkan oleh alergi atau kekurangan hormon adrenalin. Asma adalah jenis penyakit jangka panjang atau kronis pada saluran pernapasan yang ditandai dengan peradangan dan penyempitan saluran napas yang menimbulkan sesak atau sulit bernapas. Selain sulit bernapas, penderita asma juga bisa mengalami gejala lain seperti nyeri dada, batuk-batuk, dan mengi. Asma bisa diderita oleh semua golongan usia, baik muda atau tua.

9. Difteri

Difteri adalah gangguan sistem pernapasan berupa penyumbatan faring/laring oleh lendir akibat infeksi bakteri *Corynebacterium diphteriae*. Pada umumnya, disebabkan oleh *Corynebacterium diphterial*. Pada tingkat lanjut, penderitanya dapat mengalami kerusakan selaput jantung, demam, lumpuh, bahkan meninggal dunia.

10. TBC

TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini dapat menyerang seluruh organ tubuh manusia, namun yang paling sering diserang adalah paru-paru (maka secara umum sering disebut sebagai penyakit paru-paru / TB Paru-paru). Bakteri ini menyerang paru-paru sehingga pada bagian dalam alveolus terdapat bintil-bintil. Penyakit ini menyebabkan proses difusi oksigen yang terganggu karena adanya bintik-bintik kecil pada dinding alveolus. Jika bagian paru-paru yang diserang meluas, sel-selnya mati dan paru-paru mengecil.

11. Hipoksia

Hipoksia yaitu gangguan pernapasan dimana kondisi sindrom kekurangan oksigen pada jaringan tubuh yang terjadi akibat pengaruh perbedaan ketinggian. Pada kasus yang fatal dapat menyebabkan kematian pada sel-sel. Namun pada tingkat yang lebih ringan dapat menimbulkan penekanan aktivitas mental (kadang-kadang memuncak sampai koma), dan menurunkan kapasitas kerja otot.

12. Asbestosis

Asbestosis adalah suatu penyakit saluran pernafasan yang terjadi akibat menghirup serat-serat asbes, dimana pada paru-paru terbentuk jaringan parut yang luas. Asbestos terdiri dari serat silikat mineral dengan komposisi kimiawi yang berbeda. Jika terhisap, serat asbes mengendap di dalam paru-paru, menyebabkan parut. Menghirup asbes juga dapat menyebabkan penebalan pleura (selaput yang melapisi paru-paru).

13. Tonsilitis

Tonsillitis adalah peradangan pada tonsil (amandel) sehingga tampak membengkak, berwarna kemerahan, terasa lunak dan timbul bintik-bintik putih pada permukaannya. Tonsilitis umumnya disebabkan oleh infeksi virus dan bakteri. Jika terjadi infeksi melalui mulut atau saluran pernapasan, tonsil akan membengkak (radang) yang dapat menyebabkan penyempitan saluran pernapasan.